

**DEPRESI SEBAGAI GAGASAN DALAM
KARYA SENI PATUNG**



KARYA SENI

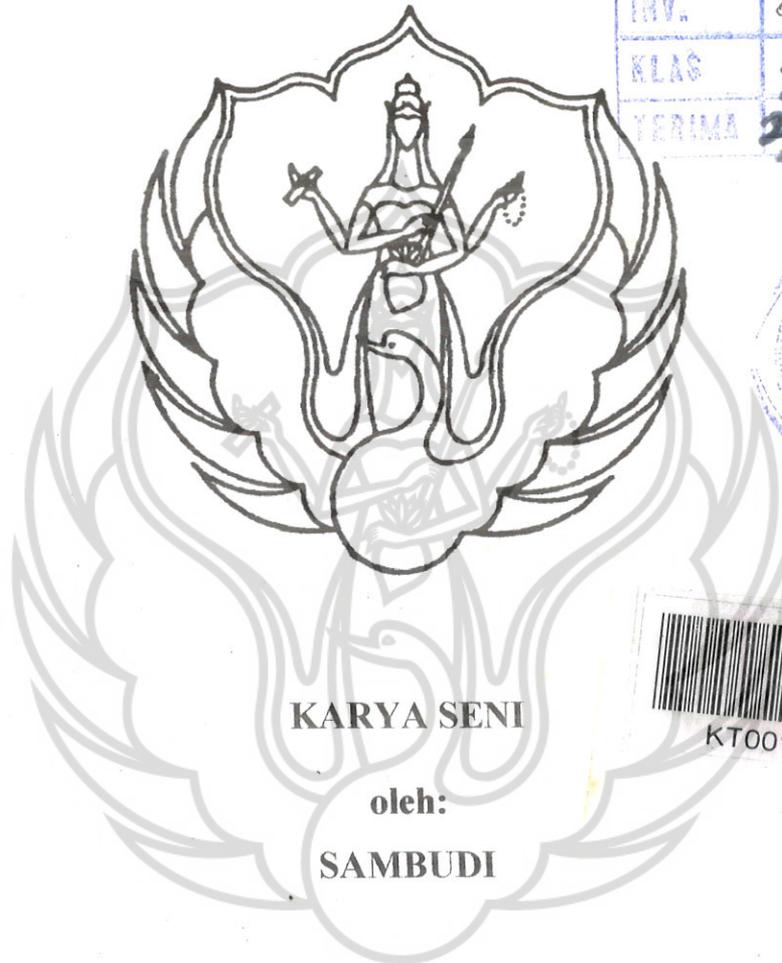
oleh:

SAMBUDI

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2001-2002**

**DEPRESI SEBAGAI GAGASAN DALAM
KARYA SENI PATUNG**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	672/IX/14102
KLAS	738
TERIMA	23-7-02 R



KARYA SENI

oleh:

SAMBUDI

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2001-2002**

**DEPRESI SEBAGAI GAGASAN DALAM
KARYA SENI PATUNG**



KARYA SENI

oleh:

**SAMBUDI
951 0912 021**

Jurusan: Seni Murni

Program Studi : S-I Seni Rupa Murni

Minat Utama : Seni Patung

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA

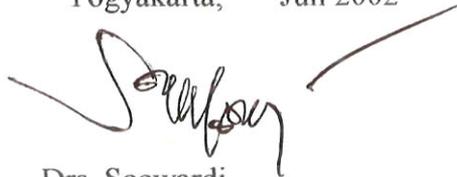
YOGYAKARTA

2001-2002

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah disahkan oleh tim penguji
Fakultas seni rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, Juli 2002



Drs. Soewardi
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Eko Sunarto
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Mon Mudjiman
Cognate/ Anggota



Drs. Andang Suprihadi P, MS
Ketua Jurusan Seni Murni/ Anggota



Drs. AG. Hartono, MS
Ketua Program Studi Seni Rupa Murni/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah yang telah memberikan limpahan rahmadNya. Shalawat dan salam kami tujukan kepada Rasulullah Nabi besar Muhammad SAW, yang menghantarkan umat manusia kepada hikmah dari kehidupan ini.

Berkat taufik dan hidayah Allah jualah pada akhirnya karya beserta laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan, yang merupakan tanggung jawab sekaligus syarat untuk mencapai keserjanaan strata satu pada Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Banyak sekali rintangan dan hambatan selama proses penggarapannya; yang akan menjadi kenangan terutama menghadapi rasa malas, jemu dan bosan. Namun dengan cara mencicilnya dari hari ke hari, akhirnya terselesaikan, dengan dukungan berbagai fihak baik moril, materiil, maupun spirituil. Walaupun masih banyak kekurangan di sana-sini di karenakan keterbatasan dan kekurangan diri. Dan saya sangat berterima kasih atas kritik dan saran, serta hanya bisa berdo'a semoga Allah memberikan balasan yang setimpal.

Dalam kesempatan ini juga saya mengucapkan banyak terima kasih kepada fihak fihak yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini.

Terutama saya ucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Drs. Soewardi, selaku Dosen Pembimbing I.
- Bapak Drs. Eko Sunarto, selaku Dosen Pembimbing II.

- Bapak Drs. Andang Suprihadi,MS, Selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Bapak Drs . AG. Hartono, MS, selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Bapak Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Seluruh staf pengajar Fakultas Seni Rupa ISI yogyakarta.
- Ayah dan Bunda yang selalu melindungi dan doamu sepanjang jalanku.
- Kakak – kakaku dan keluargaku semua.
- Katirin dan mbak Eni atas perhatiannya.
- Semua teman – teman di Komunitas Rumah Jiwa yang tidak dapat kusebut satu persatu.
- Dwi wahyu hastanto, Guendut, Aidis, Kobis, Pepeng , Giring terima kasih atas kursus komputernya.
- Teman teman seperjuanganku di FSR. ISI , Salam budaya.

Semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah di lakukan akan dapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin....

Yogyakarta, Juli 2002.

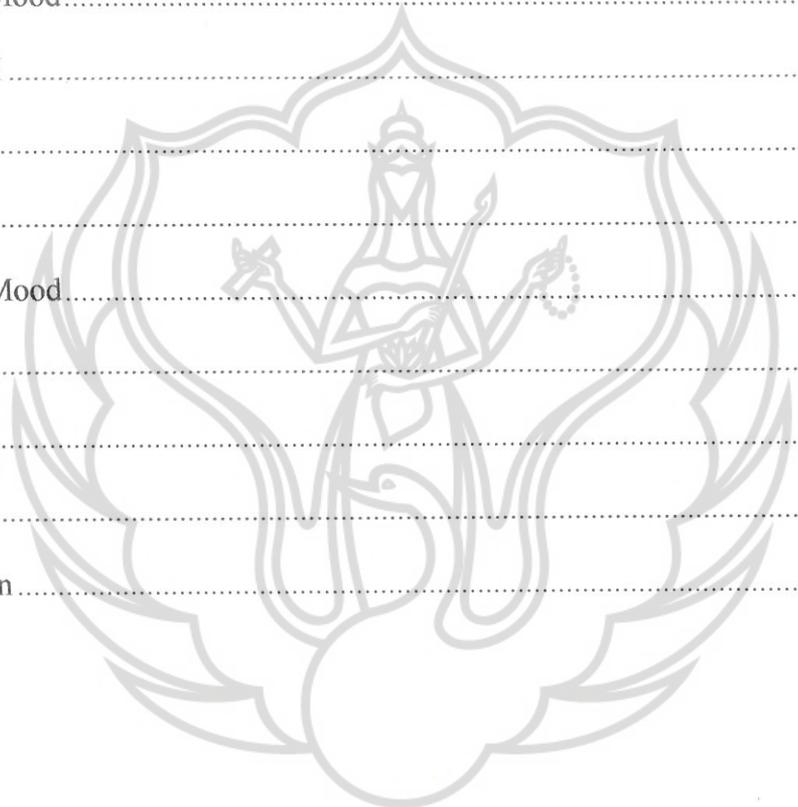
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR KARYA.....	vi
BAB.I. PENDAHULUAN.....	1
BAB.II.LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE.....	5
BAB.III.IDE PENCIPTAAN.....	7
A. Penjelasan Tentang Ide Penciptaan.....	7
B. Konsep Perwujudan.....	9
BAB.IV. PROSES PERWUJUDAN.....	11
A.Alat,Bahan dan Tehnik.....	11
B. Tahap Perwujudan.....	12
BAB.V. TINJAUAN KARYA.....	20
BAB.VI.PENUTUP.....	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR KARYA

Judul	Halaman
Insomnia	20
Kesakitan	21
Bosan	22
Melankoli Mood	23
Kesakitan II	24
Insomnia II	25
Distimis	26
Melankoli Mood	27
Larut	28
Keraguan	29
Terpendam	30
Kemurungan	31



BAB.I PENDAHULUAN

Dalam menciptakan karya seni pada umumnya seseorang memerlukan waktu yang cukup lama dan melalui tahapan-tahapan tertentu. Pengalaman, pengamatan, penyerapan melalui interaksi diri dengan lingkungan yang membentuk jiwa dan kepribadianya.

Keterbatasan diri di tengah persaingan, persentuan dengan lingkungan sosial memunculkan kegelisahan, gejala, tekanan dalam jiwa dan itu sebuah realita .Depresi, kejengkelan, kebahagiaan, emosi yang membumbung tinggi, amarah dan sebagainya merupakan ragam dari mood dan gejala mood. Mood dan gejala mood merupakan perpanjangan dari emosi yang berlangsung beberapa waktu, kadang beberapa jam, beberapa hari atau bahkan dalam beberapa kasus depresi beberapa bulan. Mood kita akan mewarnai pengalaman kita dan berpengaruh kuat terhadap cara kita berinteraksi.

Ekspresi dari rasa hati (mood), perasaan atau jiwa yang ingin saya ungkapkan atau sampaikan kedalam karya seni patung. Karena pada dasarnya sebuah karya seni merupakan refleksi dari apa yang dilihat, dialami, dirasakan, seperti apa yang pernah dirangkum oleh Drs. Humar Sahman dalam bukunya:

“ Teori Seni yang di ketengahkan oleh The Liang Gie dalam bukunya Garis Besar Estetik (Filsafat Keindahan)1976, Penerbit Karya, Yogyakarta sebagai berikut: Teori ungkapan atau ekspresi bertumpu pada dalil bahwa seni adalah ungkapan perasaan manusia. Leo Tolstoy (novelis dan filsuf kebangsaan Rusia) melihat seni sebagai Transmision of feelings, teori ini juga di anut oleh

filusuf Italia Benedeto Croce ia beranggapan bahwa seni itu adalah ungkapan kesan ...¹

Sedangkan dalam “ Introduction to Aesthetics “(London, 1950) Profesor E.F. Carrit menyitir lebih dari empat puluh representasi estetik yang kuno dan moderen, untuk pengenalan pada semua zaman bahwa seni sebagai proses kreatif adalah Ekspresi dari rasa hati (mood), perasaan atau jiwa.²

PENEGASAN JUDUL

Merupakan suatu hal yang penting guna menghindari salah pengertian terhadap tema penulisan , sehingga dalam kalimat judul perlu di berikan pengertian secara jelas. Pengertian Depresi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia : Gangguan jiwa pada seseorang yang ditandai denga perasaan yang menurun (seperti muram, sedih, perasaan tertekan).³

Depresi di golongankan kedalam tiga tingkatan:

Depresi Minor:

Perasaan Melankolis (lamban, pendiam, murung, sayu, raut wajah yang membuat orang iba) yang berlangsung sebentar dan disebabkan oleh sebuah kejadian yang tragis atau mengandung ancaman atau sesuatu yang penting dalam hidupnya.⁴

¹ Drs. Humar Sahman, *Mengenal Dunia Seni Rupa*, IKIP Semarang Press, 1993, hal.14

² Malvin Rader, Alih Bahasa Abdul Kadir, MA, DIPL. F. A, *A Modern Book Of Esthetics*, hal.2

³ Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Indonesia*, BP. Balai Pustaka, Jakarta, 1980, hal. 225.

⁴ Paul Meier, M. D., Stephen Arterburn, M. Ed., Frank Minirth, M. D., *Mastering Your Mood*, Published in Nashville, Tennessee by Thomas Nelson Publishers, 1999, hal. 20.

Distimia:

Sebuah Depresi kronis tingkat rendah dapat bersifat keturunan atau disebabkan oleh faktor lingkungan dan sering terjadi pada usia dua puluhan atau tiga puluhan.⁵ Penderita distimia dapat dikatakan hampir tidak pernah mengalami kebahagiaan, mereka merasa ada sesuatu yang menghalangi mereka untuk menikmati kebahagiaan.

Depresi Mayor:

Kemurungan yang dalam dan menyebar luas. Kemurungan ini menyedot semangat dan energi, serta menyelubungi kehidupan penderita seperti asap yang tebal menyesakan dada⁶. Ketika depresi mayor terjadi, kita pasti akan mudah mengenalinya. Kondisinya seperti ketakutan yang sangat mencekam, namun juga jauh lebih daripada sekedar ketakutan; ketak berdayaan dan keputusasaan terasa begitu nyata.

Depresi muncul dengan gejala-gejala diantaranya: kehilangan nafsu makan atau justru makan yang berlebihan, sulit tidur atau kebanyakan tidur, tingkat energi rendah atau mudah lelah, putus asa, citra diri rendah, daya konsentrasi rendah dan sulit mengambil keputusan..

Sedangkan pengertian seni patung menurut Jack Rick dalam bukunya *The Material and Method Sculpture*:

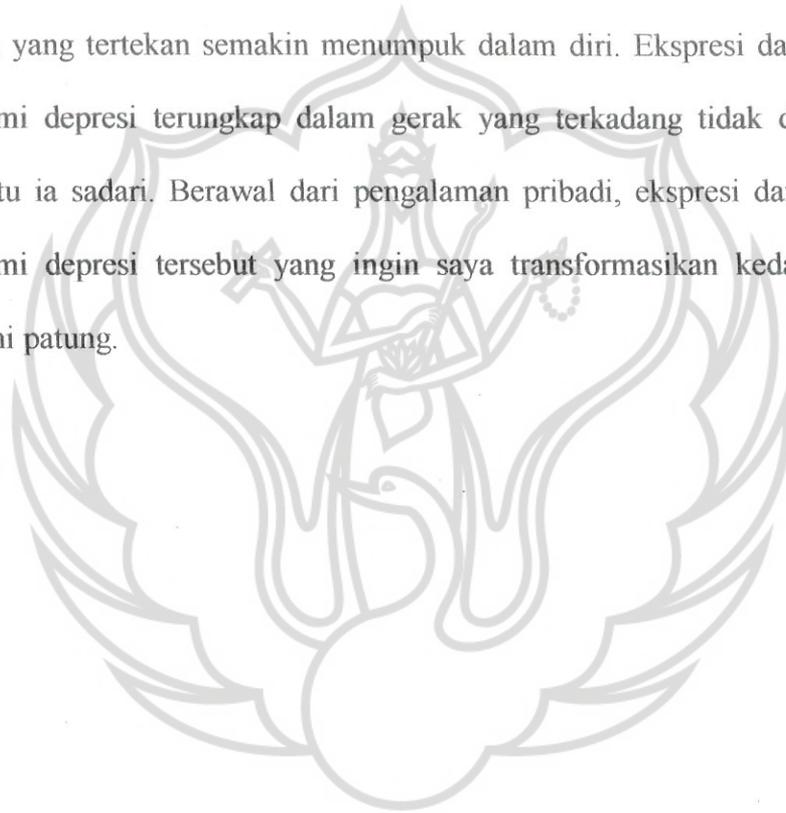
“Sculpture is essentially a three dimensional art concerned with the organization of masses of volume. The sculptor composes his work in terms of volume or masses, planes, contours, light and dark areas and texture.

⁵ Ibid, hal. 21

⁶ Ibid, hal. 25.

Essensi seni patung adalah seni bersifat tiga dimensional yang mempunyai organisasi massa. Pematung mengkomposisikan atau menyusun karyanya dengan unsur-unsur yang terdiri dari volume atau masa, konsep, kontur, bidang, gelap dan terang dan tekstur.⁷

Gejolak mood yang tidak stabil, perasaan yang melankolis (lamban, pendiam, murung, sayu, raut wajah yang membuat iba), kegelisahan, kelesuan dekat serta menyelubungi kehidupan penulis. Endapan kegelisahan, kondisi kejiwaan yang tertekan semakin menumpuk dalam diri. Ekspresi dari jiwa yang mengalami depresi terungkap dalam gerak yang terkadang tidak disadari atau setelah itu ia sadari. Berawal dari pengalaman pribadi, ekspresi dari jiwa yang mengalami depresi tersebut yang ingin saya transformasikan kedalam bentuk karya seni patung.



⁷ Jack.C. Rick. *The Material and Method Sculpture* : 1959, hal 3 .